



KAMIS, 5 JULI 2018

SUMBER BERITA

X	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

POSITIF NETRAL BAHAN PEMERIKSAAN PERHATIAN KHUSUS

Saksi Akui Pekerjaan Belum 100 Persen

Dugaan Korupsi Irigasi Lebong

BENGKULU - Sebanyak empat saksi dihadirkan di Pengadilan Negeri (PN) Tipikor Bengkulu, dalam sidang lanjutan dugaan korupsi pembangunan irigasi Desa Mangkurajo, Kabupaten Lebong Tahun 2015, kemarin (4/7). Di hadapan majelis hakim diketuai Dr. Jonner Manik, SH, MH, secara garis besar para saksi menyebutkan pengerjaan proyek tersebut belum tuntas 100 persen, namun dilaporkan selesai.

Jaksa Penuntut Umum (JPU) Agustian, SH, MH mengungkapkan keempat saksi yang dihadirkan di persidangan yakni Suradi (Tim Pengendali Teknis dari Dinas PUPR Kabupaten Lebong), Edi

Irham (Tim PHO), Wahyudi (Tim PHO), dan Khairunia (Bagian Pencairan Anggaran di Dinas PUPR Kabupaten Lebong).

Persidangan ini juga menghadirkan salah satu terdakwa yang sebelumnya sempat DPO, yakni Tulus Samedi, Konsultan Pengawas proyek tersebut. "Dalam persidangan ini kita mendapatkan beberapa fakta diantaranya, pekerjaan yang harusnya selesai pada bulan Desember tahun 2015 ternyata memang belum 100 persen dikerjakan. Kemudian penandatanganan penyelesaian pekerjaan baru dilakukan pada bulan Agustus 2016," terang Agustian.

Masih menurut Agustian, keterangan keempat saksi ini menjadi bukti penguat dakwaan tim JPU Kejati Bengkulu, bahwa benar

adanya penyelewengan dalam pekerjaan proyek tersebut. "Fakta-fakta persidangan ini akan menjadi catatan tersendiri bagi tim JPU untuk menuntut para terdakwa sesuai dengan aturan hukum yang berlaku. Namun demikian, kita juga tetap akan melakukan pertimbangan terkait hal ini dari para terdakwa, yang akan dihadirkan dalam persidangan pekan depan," sampainya.

Tujuh terdakwa dalam perkara korupsi ini selain 1 terdakwa tambahan, masing-masing Ridwan Nurazi selaku Pejabat Pengelola Keuangan (PPK) tahun 2015. Budi Kurniadi selaku Pejabat Pengelola Keuangan (PPK) tahun 2016, Hamdani selaku pengawas lapangan, Joni Herlian selaku pengawas lapangan, Agus Afriansyah selaku PPTK, Fahrul Razi selaku PHO dan Mashuri Direktur CV Devasindo Utama.

Kejati Bengkulu menetapkan 7 tersangka (6 orang tersangka ditambah 1 perusahaan atau korporasi) pada November 2017 lalu. Kemudian pada 8 Maret 2018 kembali menetapkan dan mengamankan 1 tersangka tambahan yakni Tulus Samedi selaku Konsultan Pengawas Proyek irigasi Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Lebong. Proyek ini menelan anggaran yang berasal dari APBD Kabupaten Lebong sejumlah Rp 2, 15 miliar. (sly)